

MNC DANA AMAN IDR

MNC DANA AMAN IDR

MNC Dana Aman IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank Danamon sebagai Bank Kustodian.

INFORMASI PRODUK

Harga Unit	: 986.3865
Tanggal Penerbitan	: 29 Desember 2020
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

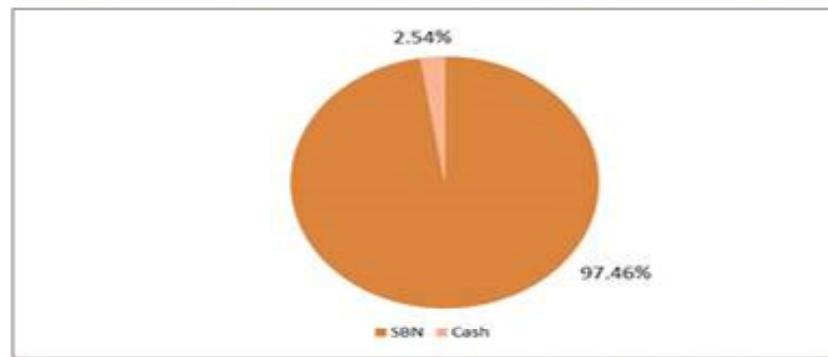
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

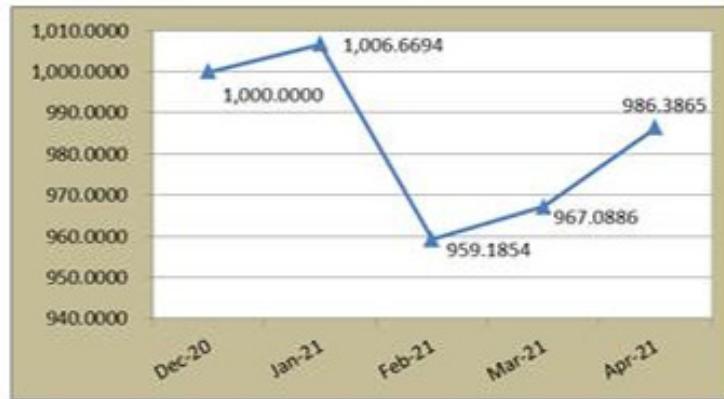
PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

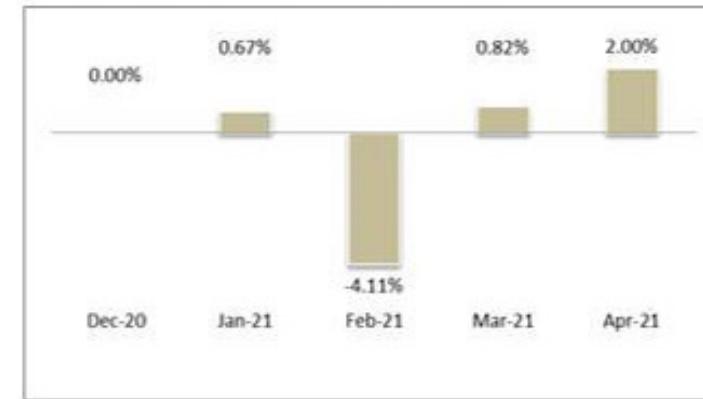
Alokasi Portofolio Investasi



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



Kinerja MNC DANA AMAN IDR (Bulanan)



MNC DANA AMAN IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
	2.00%	-2.01%	0.00%	-1.36%	-1.36%

Seputar Investasi

Pada penutupan April 2021, IHSG berada di level 5,995.61 secara Mtd menguat sebesar 0.17% dibanding dengan bulan lalu, secara Ytd pun menguat sebesar 0.43%, dibanding dengan tahun lalu secara YoY pun terus menguat sebanyak 27.12%. Hal ini didukung oleh kenaikan nilai saham blue chip. Kasus harian Covid-19 di Indonesia menunjukkan tren yang menurun. Program vaksinasi sebanyak 17.02 juta dosis vaksin telah diberikan di Indonesia, hal ini menjadi katalis positif terhadap pertumbuhan ekonomi domestik. Inflasi pada bulan April tercatat sebesar 0.13% atau lebih tinggi dibandingkan bulan Maret sebesar 0.08%, dan secara YoY pun pada April 2020 lebih tinggi sebesar 0.08%.

Peningkatan indeks harga konsumen atau inflasi pada bulan April dikarenakan terjadi pola belanja makanan dan minuman selama bulan ramadhan. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI7DRR di level 3.50% untuk tetap menjaga stabilitas perekonomian dan nilai tukar rupiah dari meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, ditengah prakiraan inflasi yang tetap rendah. Pada akhir April Rupiah melemah 0.55% secara MoM pada level 14,445/USD, dan menguat secara YoY sebanyak 2.93%, namun dibanding dengan Desember 2020 (Ytd) melemah sebesar 2.88%. Suku bunga Deposito berada dikisaran 3.5% - 4.8% dan yield Obligasi untuk tenor 10 tahun masih relatif tinggi berada pada level 6.5%, hal ini sebanding dengan peningkatan investasi pada reksadana pendapatan tetap.